

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan identitas *crossdresser* yang direpresentasikan oleh Jovi Adhiguna Hunter sebagai salah satu *fashion influencer* dari Indonesia. Lewat isi akun *Instagram* @joviadhiguna, maka akan menarik untuk dikaji setiap unggahan yang ia buat. Foto mengandung pesan yang berusaha disampaikan oleh komunikator karena dapat memunculkan persepsi pada setiap orang yang melihatnya. Gambar yang diunggah dalam media sosial juga dianggap sebagai upaya untuk membangun identitas pemilik akun masing-masing. Jovi yang notabene seorang *crossdresser* menggunakan eksistensinya sebagai seorang selebgram untuk menunjukkan jati dirinya. *Crossdresser* yang masih dianggap minoritas di Indonesia, kerap diartikan sebagai perilaku yang menyimpang dalam masyarakat.

Untuk melihat makna yang terdapat dalam foto melalui cara berpakaian Jovi, penelitian ini menggunakan metode semiotika milik Charles Sanders Peirce yang melihat hubungan antara ikon, indeks, dan simbol. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa identitas *crossdresser* yang direpresentasikan melalui pakaian dalam foto Jovi Adhiguna Hunter di *Instagram* menampilkan perpaduan antar dua karakteristik identitas yang berbeda. Jovi memilih untuk mengekspresikan dirinya dengan tampilan feminin dan maskulin sekaligus, terlepas dari identitas gender dan orientasi seksualnya. Pada akun *Instagram* @joviadhiguna dapat disimpulkan bahwa Jovi Adhiguna Hunter mencerminkan identitas *crossdresser* dalam cara berpakaian melalui akun media sosialnya.

**Kata kunci:** identitas, *crossdresser*, media sosial, *Instagram*, dan foto.

## ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the cross dresser identity that is represented by Jovi Adhiguna Hunter as a fashion influencer from Indonesia. Based on the content of Instagram account @joviadhiguna, then it's exciting to review every posting that he has created. Each photo has a message to be delivered by the communicator, because it can bring up perception in every person who sees them. Picture that's being posted on social media is considered as an attempt to create an identity of its account owners. Jovi who is a cross dresser, uses his existence as a 'selebgram' to portray his true self. Cross dresser that's still being considered as a minority in Indonesia, is interpreted as a deviant act by the society.

Then, to see the meaning within photos of Jovi's clothing, this research is using semiotic method from Charles Sanders Peirce that sees the relation between icons, indexes, and symbols. Based on the analysis that is conducted, this research finds out that the cross dresser identity that's being represented throughout clothing within Jovi Adhiguna Hunter photos on his Instagram shows a mix of two different characteristics. Jovi chooses to express himself with both feminine and also masculine looks, regardless his gender identity and sexual orientation. From the Instagram account of @joviadhiguna, it can be concluded that Jovi Adhiguna Hunter reflects cross dresser identity from his clothing on his social media account.

**Keywords:** identity, cross dresser, social media, Instagram, and photo.